

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan dan saran bagi pembaca. Berikut adalah simpulan dari penelitian ini dan juga saran bagi pembaca.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Deskripsi latar dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata menggunakan tiga pendekatan, kemudian agar deskripsi latar tersebut terasa lebih hidup dan nyata digunakan pula diksi dan bahasa kiasan, serta menggunakan tiga unsur latar. Berikut penjelasannya.
  - i. Pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata digunakan tiga pendekatan dalam mendeskripsikan latar. Ketiga pendekatan tersebut, yaitu (1) pendekatan realistik, (2) pendekatan impresionistis, dan (3) pendekatan menurut sikap penulis.
  - ii. Diksi yang digunakan pada pendekatan realistik yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata berupa (1) pemahaman denotasi dan konotasi, (2) penggunaan kata abstrak dan kata konkret, (3) penggunaan kata umum dan khusus, (4) penggunaan kata-kata kajian dan populer, (5)

penggunaan kata yang mengalami perubahan makna, (6) penggunaan kata serapan dari bahasa asing dan daerah. Bahasa kiasan yang digunakan pada pendekatan realistik yang terdapat dalam novel ini, yaitu penggunaan personifikasi.

Diksi yang digunakan pada pendekatan impresionistis yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata berupa (1) pemahaman denotasi dan konotasi, (2) penggunaan kata abstrak dan kata konkret, (3) penggunaan kata umum dan khusus, (4) penggunaan kata-kata kajian dan populer, (5) penggunaan kata yang mengalami perubahan makna, (6) penggunaan kata serapan dari bahasa asing dan daerah. Bahasa kiasan yang digunakan pada pendekatan impresionistis yang terdapat dalam novel ini, yaitu (1) penggunaan personifikasi dan (2) penggunaan simile.

Diksi yang digunakan pada pendekatan menurut sikap penulis yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata berupa (1) penggunaan kata abstrak dan kata konkret, (2) penggunaan kata umum dan khusus, (3) penggunaan kata yang mengalami perubahan makna, (4) penggunaan kata serapan dari bahasa asing dan daerah. Bahasa kiasan yang digunakan pada pendekatan menurut sikap penulis yang terdapat dalam novel ini, yaitu (1) penggunaan personifikasi dan (2) penggunaan simile.

iii. Unsur-unsur latar yang digunakan dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata meliputi tiga unsur latar, yaitu (1) latar tempat, (2) latar waktu, dan (3) latar sosial.

2. Fungsi latar sebagai metafora dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata menggambarkan tentang sifat, keadaan, dan suasana batin tokoh.

Suasana yang digambarkan yaitu, suasana batin tokoh saat sedang kesal, jengkel, ceria, gembira, tenang, bosan, rindu, panik, dan kecewa. Fungsi latar sebagai atmosfer dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata mampu menciptakan suasana menegangkan, ceria, sedih, muram, dan mencekam.

3. Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA dilihat dari bahan ajar dan rancangan skenario pembelajaran memahami dan mengidentifikasi deskripsi latar dalam novel *Cinta di Dalam Gelas*. Kelayakan tersebut didasarkan pada tiga kriteria pemilihan bahan ajar, yaitu (1) aspek kebahasaan, (2) aspek psikologi, dan (3) aspek latar belakang kebudayaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan kutipan novel *Cinta di Dalam Gelas* sebagai contoh dalam pembelajaran sastra yang berkenaan dengan unsur intrinsik khususnya deskripsi latar. Hal ini disebabkan novel *Cinta di Dalam Gelas* layak dijadikan salah satu alternatif bahan ajar berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar sastra.